

## ABSTRAK

Kemampuan berpikir tingkat tinggi perlu dikembangkan agar peserta didik dapat mengelola informasi yang diterima dan mengembangkan informasi tersebut, sehingga tercapai suatu tujuan ataupun penyelesaian dari suatu keadaan yang sulit dipecahkan. Instrumen yang dibuat oleh guru pada ulangan harian peserta didik pada umumnya masih berada pada tingkatan kognitif C1-C3, sedangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik dapat dilatih dengan instrumen yang berada pada tingkatan kognitif C4-C6. Olehkarena itu, instrumen yang dibuat guru belum bisa mengukur dan melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan instrumen kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik pada materi jaringan tumbuhan yang valid secara logis dan empiris, praktis, dan memiliki kualitas item yang baik.

Pada penelitian ini menggunakan pengembangan *4D* model yang terdiri dari tahap *define, design, develop, dan disseminate*. Namun, pada tahap *disseminate* tidak dilakukan. Instrumen pengumpulan data berupa angket validitas dan uji praktikalitas, dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

Hasil uji validitas menunjukkan soal valid secara validitas logis dengan rata-rata nilai sebesar 89,65% dengan kriteria valid. Secara validitas empiris juga menunjukkan soal valid dengan reliabilitas soal tinggi yaitu 0.75, tingkat kesukaran soal antara 0,37 sampai dengan 0,70 dengan kriteria sedang, serta soal memiliki daya beda cukup sebanyak 16%, daya beda baik sebanyak 44%, dan daya beda baik sekali sebanyak 10%. Sedangkan untuk kualitas *option* sangat baik 37% dan baik sebanyak 26%. Instrumen penilaian ini juga menghasilkan instrumen yang sangat praktis dengan nilai rata-rata yaitu 91,66%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan telah dihasilkan instrumen penilaian kemampuan berpikir tingkat tinggi pada materi jaringan tumbuhan yang valid secara logis dan empiris, praktis dan kualitas item yang baik.